

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ISHIKAWA*
FISHBONE TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK
DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMAN 10
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Laudya Okta Permata Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025015

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ISHIKAWA FISHBONE* TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMAN 10 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Laudya Okta Permata Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025015

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP.199001152019032012**



Pembimbing Skripsi



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ISHIKAWA FISHBONE* TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMAN 10 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Laudya Okta Permata Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025015

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 4 Januari 2024

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP.199001152019032012**



Pembimbing Skripsi



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Ishikawa Fishbone* Terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak ibu dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Desember 2023

Penulis



Laudya Okta Permata Sari

NIM. 06051182025015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laudya Okta Permata Sari

NIM : 06051182025015

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Ishikawa Fishbone* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sman 10 Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Laudya Okta Permata Sari

NIM. 06051182025015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana. Sebagai bentuk rasa syukur, maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Aprilia Lelitasari dan Bapak Parsono yang telah banyak berkorban dan senantiasa memberikan cinta, semangat, dukungan finansial serta doa-doanya yang selalu mengiringi saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa pendidikan saya.
2. Nenekku tersayang Almh. Suharti binti Imam Djoyo Soeprapto terimakasih banyak telah memberikan cinta, semangat dan doa-doanya selama penulis menempuh pendidikan S1 hingga di akhir hayatnya.
3. Teruntuk Tanteku Wahyuning Tani dan Om ku Dani Agus Setiawan terimakasih banyak telah memberikan cinta dan kasih sayang, semangat serta doa-doanya selama penulis menempuh pendidikan.
4. Dosen pembimbingku Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan perhatian dan dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti., S.Pd., M.Pd dan Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd telah memberikan ilmu, pengajaran, motivasi, dan pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 10 Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

7. Kepada guru PPKn di SMA Negeri 10 Palembang Ibu Fifin Mulyasari, S.Pd., terimakasih telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam proses penelitian.
8. Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri karena telah berjuang dan bertahan dari awal memasuki dunia perkuliahan dan sampai pada titik akhir dunia perkuliahan. Kepada diri sendiri yang menjadi *support system* untuk terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita.
9. Sahabatku sejak SD Peni Yuliyanti dan Wulan Maharani terimakasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan bantuan, dan selalu memberikan motivasi dalam segala hal. Serta temanku Fattimah Tuzahra, Giovani Benju, dan Mouza Dwi Regina Paramitha terimakasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah penulis, saling memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan sarjana.
10. Teman satu bimbingan selama perkuliahan Ammela Anggun Maulida, Erliana Triandini, dan Hestiana terimakasih banyak yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi selama perkuliahan serta telah berjuang bersama selama ini. Dan teman selama perkuliahan Nelse Avrilliya Al Habsi, terimakasih banyak menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah, berbagi cerita, dan motivasi untuk terus semangat dalam perkuliahan.
11. Teman seperjuangan di FKIP PPKn angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan sejak awal memasuki dunia perkuliahan dan saling mendukung, menguatkan, membantu, dan menjaga satu sama lain. Semoga kelak kita dapat meraih cita-cita dan impian masing-masing serta dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Motto:

“Jangan pernah bandingkan prosesmu dengan proses orang lain, karena setiap orang memiliki proses dan jalannya masing-masing yang begitu indah untuk mencapai impiannya”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Guru	5
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik.....	5
1.4.2.3 Bagi Penulis	5
1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Model Pembelajaran <i>Ishikawa Fishbone</i>	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Ishikawa Fishbone</i>	7
2.1.2 Tujuan Model Pembelajaran <i>Ishikawa Fishbone</i>	8
2.1.3 Manfaat Model Pembelajaran <i>Ishikawa Fishbone</i>	8
2.1.4 Fungsi Dasar <i>Ishikawa Fishbone</i>	9

2.1.5 Kategori Model Pembelajaran <i>Ishikawa Fishbone</i>	10
2.1.6 Penerapan Model Pembelajaran <i>Ishikawa Fishbone</i>	12
2.1.7 Keunggulan Model <i>Ishikawa Fishbone</i>	14
2.1.8 Kekurangan Model <i>Ishikawa Fishbone</i>	14
2.2 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
2.2.2 Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
2.2.3 Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	16
2.2.4 Kelebihan dan Kkeurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)...	17
2.2.5 Tahap-tahap Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	17
2.3 Teori Memecahkan Masalah	18
2.3.1 Pengertian Kemampuan Memecahkan Masalah.....	18
2.3.2 Karakteristik Kemampuan Memecahkan Masalah	20
2.3.3 Tujuan Memecahkan Masalah	20
2.3.4 Cara Memecahkan Masalah.....	21
2.4 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	22
2.4.1 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka.....	22
2.4.2 Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	23
2.4.3 Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	24
2.5 Kerangka Berpikir	25
2.6 Alur Penelitian.....	26
2.7 Hipotesis	26
BAB III.....	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Variabel Penelitian	28
3.2 Definisi Operasional Variabel	28
3.2.1 Model Pembelajaran <i>Ishikawa Fishbone</i>	28
3.2.2 Kemampuan Memecahkan Masalah	29
3.3 Populasi	31
3.4 Sampel Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Dokumentasi	33

3.5.2	Observasi.....	34
3.6	Teknik Analisis Data	35
3.6.1	Uji Normalitas Data	35
3.6.2	Uji Homogenitas	35
3.6.3	Uji Hipotesis	35
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	36
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	38
4.2.1.1	Gambaran Umum Tentang SMA Negeri 10 Palembang.....	39
4.2.1.2	Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Palembang.....	40
4.2.1.3	Sarana dan Fasilitas di SMA Negeri 10 Palembang.....	41
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Observasi	42
4.2.2.1	Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.2.2.1.1	Kelas Eksperimen	42
4.2.2.1.1.1	Pertemuan Pertama.....	42
4.2.2.1.1.2	Pertemuan Kedua	43
4.2.2.1.1.3	Pertemuan Ketiga	45
4.2.2.1.2	Kelas Kontrol.....	46
4.2.2.1.2.1	Pertemuan Pertama.....	46
4.2.2.1.2.2	Pertemuan Kedua	46
4.2.2.1.2.3	Pertemuan Ketiga	48
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	49
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi	49
4.3.2	Analisis Data Hasil Observasi.....	50
4.3.2.1	Kelas Eksperimen.....	50
4.3.2.1.1	Analisis Hasil Observasi Perindikator.....	52
4.3.2.1.2	Analisis Keberhasilan Indikator	57
4.3.2.2	Kelas Kontrol	59
4.3.2.2.1	Analisis Hasil Observasi Perindikator.....	61
4.3.2.2.2	Analisis Keberhasilan Indikator	66

4.3.2.3 Uji Normalitas	68
4.3.2.4 Uji Homogenitas.....	69
4.3.2.5 Uji Hipotesis	70
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V.....	74
SIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Saran	74
5.2.1 Bagi Pendidik.....	74
5.2.2 Bagi Sekolah	74
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Ishikawa Diagram	10
Bagan 2. 2 Kerangka Berpikir	25
Bagan 2. 3 Alur Penelitian.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	3
Tabel 3. 1 Kemampuan Memecahkan Masalah	30
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Kelas X.3 di SMAN 10 Palembang	32
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 4 Teknik Pengumpulan Data	34
Tabel 4. 1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	36
Tabel 4. 2 Sarana dan Fasilitas SMAN 10 Palembang.....	41
Tabel 4. 3 Observasi Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	50
Tabel 4. 4 Observasi Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	52
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Perindikator Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen ...	52
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Perindikator Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen...	56
Tabel 4. 7 Observasi Pertemuan Kedua Kelas Kontrol.....	60
Tabel 4. 8 Observasi Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Perindikator Pertemuan Kedua Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Perindikator Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Kelas X.3	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Kelas X.1	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Palembang.....	40
Gambar 4. 2 Grafik normal probability plot.....	68
Gambar 1. Peneliti mengajak peserta didik untuk menyaksikan video pembelajaran serta peneliti menjelaskan materi pembelajaran	144
Gambar 2. Peneliti membagikan lembar kerja kepada peserta didik	144
Gambar 3. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik langkah pengerjaan	144
Gambar 4. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik langkah pengerjaan	139
Gambar 5. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.....	139
Gambar 6. Peneliti membimbing peserta didik dalam kelompok	139
Gambar 7. Peneliti membimbing peserta didik dalam kelompok	140
Gambar 8. Kegiatan tanya jawab.....	140
Gambar 9. Peserta didik menyimpulkan hasil kerja kelompoknya	140
Gambar 10. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran serta mengajak peserta didik menyaksikan video pembelajaran	141
Gambar 11. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik langkah-langkah pengerjaan	141
Gambar 12. Peserta didik mengerjakan kasus secara berkelompok.....	141
Gambar 13. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.....	142
Gambar 14. Peneliti membimbing peserta didik dalam kelompok	142
Gambar 15. Peserta didik Melakukan kegiatan prentasi kelompok	142
Gambar 16. Kegiatan tanya jawab.....	143
Gambar 17. Peserta didik menyimpulkan hasil kerja kelompoknya	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi	81
Lampiran 2. Surat Validitas Judul Skripsi	82
Lampiran 3. SK Dosen Pembimbing Skripsi	83
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya.....	85
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan.....	86
Lampiran 6. Surat Persetujuan Penelitian di SMAN 10 Palembang.....	87
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	88
Lampiran 8. Modul Ajar yang Dipakai Guru PPKn SMA Negeri 10 Palembang	89
Lampiran 9. Modul Ajar yang Dipakai oleh Peneliti Pada Kelas Eksperimen ...	95
Lampiran 10. Bahan Ajar	123
Lampiran 11. Media Pembelajaran	130
Lampiran 12. Video Pembelajaran.....	134
Lampiran 13. Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	135
Lampiran 14. Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	138
Lampiran 15. Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	140
Lampiran 16. Lembar Observasi Kelas Kontrol	142
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	144
Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi	144
Lampiran 19. Lembar Hasil Observasi Kelas Eksperimen	147
Lampiran 20. Lembar Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	151
Lampiran 21. Rubrik Perbaikan UAP	155
Lampiran 22. Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	156
Lampiran 23. Hasil Cek Plagiasi.....	157

Pengaruh Model Pembelajaran *Ishikawa Fishbone* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 10 Palembang

Oleh:

Laudya Okta Permata Sari

Nomor Induk Mahasiswa: 06051182025015

Pembimbing: Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Peserta didik memiliki berbagai kemampuan, salah satunya dalam memecahkan masalah. Kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik di Indonesia masih belum sesuai harapan dapat dikategorikan rendah. Rendahnya kemampuan memecahkan masalah disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya penggunaan model pembelajaran pada proses pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal memecahkan masalah. Penggunaan model pembelajaran yang berorientasi pada masalah akan membantu peserta didik terbiasa dalam memecahkan masalah seperti model *ishikawa fishbone* yang dapat membantu peserta didik dalam menganalisis kemungkinan penyebab terjadinya suatu masalah secara sistematis. Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran *ishikawa fishbone* terhadap kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* yang menggunakan teknik dokumentasi dan observasi dalam proses pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig. (*2 tailed*) > 0,05 maka H_0 ditolak dan nilai sig. (*2 tailed*) < 0,05 maka H_a diterima. Dengan nilai probabilitas 0,005 yaitu sig. 0,000 < 0,005. Berdasarkan hasil temuan selama melakukan proses penelitian didapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *ishikawa fishbone* terhadap kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah di SMAN 10 Palembang. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemilihan model pembelajaran yang beragam bagi pendidik di satuan pendidikan.

Kata kunci: *model pembelajaran, kemampuan memecahkan masalah, pendidikan Pancasila*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

The Influence of Ishikawa Fishbone Learning Model on the Ability of Students to Solve Problems in Pancasila Education Subjects at SMAN 10 Palembang

By:

Laudya Okta Permata Sari

Student Identification Number: 06051182025015

Supervisor: Kurnisar, S.Pd., M.H

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

Students have various abilities, one of which is in solving problems. The ability to solve problems in students in Indonesia is still not as expected, it can be categorized as low. Low problem-solving ability is caused by several things, one of which is the use of learning models in the learning process. With the use of varied learning models will improve the ability of students in terms of solving problems. The use of problem-oriented learning models will help students get used to solving problems such as the Ishikawa Fishbone model which can help students in analyzing the possible causes of a problem systematically. This research focuses on the application of the Ishikawa Fishbone learning model to the ability of students to solve problems. This research was conducted at SMA Negeri 10 Palembang. This research is a quantitative research with a type of quasi-experimental research that uses documentation and observation techniques in the data collection process. The results showed that the value of sig. (2 tailed) > 0.05 then H_0 rejected and sig value. (2 tailed) < 0.05 then H_a is accepted. With a probability value of 0.005 i.e. sig. 0.000 < 0.005 . Based on the findings during the research process, it was concluded that there was an influence of the Ishikawa Fishbone learning model on the ability of students to solve problems at SMAN 10 Palembang. This research can contribute to the selection of diverse learning models for educators in education units.

Keywords: learning model, problem solving ability, Pancasila education

Approve Off,
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Supervisor



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah mendapatkan pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sistematis dengan tujuan agar setiap individu mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin (Yusuf, 2018: 9). Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk menambahkan pengalaman berupa keterampilan, mengembangkan ilmu pengetahuan, terdapat metode belajar serta dalam proses pendidikan harus memberikan kebebasan terhadap individu untuk menjadikan individu yang berpikir. Proses pendidikan bersifat universal karena dilakukan oleh manusia sejak lahir dan berlangsung sepanjang hayat. Tujuan dari pendidikan untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri individu, membentuk kepribadian yang cakap serta kreatif dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”

Pendidikan di Indonesia memiliki harapan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten, dengan penanaman prinsip serta semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mencakup semua ranah perkembangan pada manusia yakni afektif, kognitif dan psikomotorik. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat serta kemampuan dalam dirinya

sesuai pada potensi yang dimiliki. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 12 ayat (1) yang berbunyi :

“Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang: interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologi Peserta Didik”.

Pada pendidikan abad 21 lebih didominasi oleh pengetahuan yang mengutamakan pengembangan otak, manusia dapat memanfaatkan otak sebagai sumber daya berpikir, mengembangkan *life skill* atau kecakapan terhadap keterampilan khusus dalam memecahkan semua permasalahan global, tidak terkecuali masalah pada pendidikan (Ariyani & Prima, 2019). Pendidikan abad 21 memiliki beberapa karakteristik diantaranya kreatif dan inovatif (*creatif and innovative*), sifat berpikir kritis (*the natural of sritical thinking*), pengintegrasian ilmu (*integrastion of science*), mudah mendapatkan informasi (*easy to get knowledge*), berjiwa komunikatif dan kolaboratif (*communicative and collaborative spirit*), menghargai perbedaan pendapat (*respect differences of opinion*) dan pendidikan sepanjang hayat (*longlife education*) (Hasibuan & Prastowo, 2019). Pendidikan abad 21 lebih mendominasi peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir dalam memecahkan permasalahan secara kompleks.

Mata pelajaran pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang menekankan pada karakter dan moral peserta didik. Mata pelajaran sangat dibutuhkan sebagai salah satu sarana melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik (Chotimah dkk., 2020). Proses pembelajaran pendidikan Pancasila harus dirancang dengan baik, seorang pendidik dapat mengajarkan kemampuan memecahkan masalah kepada peserta didik untuk dapat merespon dan menerima pertanyaan yang disampaikan dan membimbing peserta didik untuk sampai pada penyelesaian masalah (Ahmad & Asmaidah dalam Sriwahyuni & Maryati, 2022). Memecahkan masalah merupakan suatu proses untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Putri, dkk. 2019). Dalam kemampuan memecahkan masalah pendidik dapat menyajikan permasalahan yang nyata dan harus dipecahkan oleh peserta didik melalui berbagai penyelidikan

dengan tujuan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri (Syarofa, 2019)

Pada realitanya, peserta didik belum sepenuhnya mampu memecahkan masalah. Kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan survei internasional yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* (2022) yang menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 67 dari 203 negara di dunia. Faktor penyebab rendahnya peringkat peserta didik Indonesia dalam kemampuan memecahkan masalah yaitu sebagian besar peserta didik di Indonesia terbiasa dengan soal-soal rutin dengan level 1 dan 2 sedangkan yang diujikan oleh PISA adalah soal dari level 1 sampai 6 (Inayah, 2018). Rendahnya kemampuan memecahkan masalah disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak pada peserta didik. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik menunjukkan adanya sesuatu yang belum optimal dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik tanpa adanya eksplorasi menyebabkan peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah yang tidak berkembang dengan optimal (Effendi dalam Mariani & Susanti, 2019)

Model pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Pendidik dapat merancang pembelajaran yang membangun pemahaman peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Maka diperlukan suatu model pembelajaran yang membangun pemahaman peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah yakni model *Ishikawa Fishbone*. Model pembelajaran *ishikawa fishbone* ini sejalan dengan model *Problem Based Learning (PBL)* yang mana model PBL ini merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan proses berfikir kritis peserta didik serta mampu terlibat dalam pemecahan masalah (Devirita dkk., 2021). Model PBL ini berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang berbasis PBL merupakan

pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk dapat belajar. Selaras dengan model pembelajaran *ishikawa fishbone* yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dalam memecahkan masalah. Model *Ishikawa Fishbone* ini diperkenalkan oleh Kaoru Ishikawa pada tahun 1915-1989, seorang ahli pengendalian kualitas dari Jepang (Prasetyo dalam Nurazizahdkk, 2023).

Ishikawa Fishbone (tulang ikan) atau *Cause and Effect Diagram* (diagram sebab-akibat) salah satu cara untuk bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Model *Ishikawa Fishbone Diagram* membantu peserta didik dalam menganalisis kemungkinan penyebab terjadinya suatu masalah pada materi pembelajaran yang diberikan (Prasmala dkk., 2022). Peserta didik dilatih untuk mengkonstruksikan pemikiran untuk merangsang kognitif, diskusi, serta dapat belajar tentang suatu permasalahan. Peserta didik diberikan permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar mengenai analisis dalam memecahkan masalah (Prasmala dkk., 2022). Peserta didik dilatih untuk merancang pembelajaran yang merangsang pemikiran berupa pengetahuan, diskusi, serta mendidik tentang masalah. Peserta didik belajar melalui permasalahan praktis yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara menganalisis dalam memecahkan masalah (Ariyani & Prima, 2019).

Uraian di atas diperkuat dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian pertama oleh Vita Meylani dkk. (2018) yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Dibantu *Fishbone Diagram* Terhadap Keterampilan Proses Sains Biologi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Karangnunggal”, hasil dari penelitiannya bahwa adanya pengaruh model pembelajaran PBL dibantu FD (*Fishbone Diagram*) disebabkan karena proses pembelajaran tersebut peserta didik diberi kesempatan untuk merumuskan, menganalisis, dan menemukan faktor penyebab menggunakan *fishbone diagram* terhadap keterampilan proses sains peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Karangnunggal.

Penelitian kedua oleh Puspita dkk. (2022) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran STEM-*Fishbone diagram* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan *Self Efficacy*: Studi pada Siswa SMA”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa nilai $F(1,69) = 31,996$; $P = 0,000$; karena nilai uji terhadap kemampuan berpikir kritis diperoleh bahwa $(sig) \leq 0.05$, maka H_{0B} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran STEM-*fishbone diagram* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu nilai uji terhadap *self-efficacy* diperoleh bahwa $sig. 0,000 \leq 0.05$, maka H_{0C} ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran STEM-*fishbone diagram* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ketiga oleh Ramadhani & Khairuna (2022) “Pengaruh Model *Problem Base Learning* Berbantuan *Fishbone* Materi Biologi terhadap Kemampuan berpikir Kreatif Siswa”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penelitian menggunakan dua kelas yakni kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen dan kontrol, dengan rata-rata hasil posttest eksperimen 81,5 dan rata-rata posttest kontrol 58,2. Jadi hasil angket kemampuan berpikir kreatif responden mendapatkan total skor 1289 dari indikator serta persentase tanggapan responden 88%. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adanya pengaruh pada model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Fishbone* pada materi biologi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dan tingkat kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen dikategorikan kreatif. Berikut ini merupakan tabel persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu:

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Vita Meylani dkk. (2018) Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dibantu <i>Fishbone Diagram</i> Terhadap Keterampilan Proses Sains Biologi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Karangnunggal,	Penggunaan <i>Fishbone Diagram</i> dalam pembelajaran	Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dibantu <i>Fishbone Diagram</i> terhadap keterampilan proses sains peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Karangnunggal.
2.	Puspita dkk. (2022) yang berjudul Pengaruh Pembelajaran STEM- <i>Fishbone diagram</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan <i>Self Efficacy</i> : Studi pada Siswa SMA	Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif	Fokus peneliti untuk mengetahui pengaruh pembelajaran STEM- <i>Fishbone diagram</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan <i>Self Efficacy</i>
3.	Ramadhani & Khairuna (2022) yang berjudul Pengaruh Model <i>Problem Base Learning</i> Berbantuan <i>Fishbone</i> Materi Biologi terhadap Kemampuan berpikir Kreatif Siswa	Penggunaan <i>Fishbone Diagram</i> dalam pembelajaran dan pendekatan yang digunakan merupakan kuantitatif dengan metode <i>Quasi Eksperimen</i> dengan	Fokus penelitian untuk mengetahui tingkat kreativitas peserta didik dalam memahami serta menyelesaikan materi

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
		menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol	

Sumber: data diolah peneliti, pada tahun 2023

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SMAN 10 Palembang yang pertama pada tanggal 20 Juli 2023 dengan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran pendidikan Pancasila. Kemudian pada tanggal 28 Agustus 2023 untuk melakukan wawancara lanjutan mengenai proses pembelajaran, dengan melihat modul ajar yang digunakan oleh pendidik. Berdasarkan pada hasil wawancara serta melihat dokumen berupa modul ajar yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran, peneliti memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL).

Pada kegiatan pembelajaran pendidik lebih dominan dari peserta didiknya, serta kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah masih rendah dilihat dari pasifnya dalam kegiatan diskusi yang dilakukan. Serta pendidik belum pernah menerapkan model pembelajaran *ishikawa fishbone* dalam pembelajaran pendidikan Pancasila Melalui berbagai pertimbangan peneliti memilih SMAN 10 Palembang, yang telah memenuhi kriteria dari permasalahan dalam penelitian ini. Bahwa di SMA tersebut model pembelajaran *ishikawa fishbone* belum pernah digunakan oleh pendidik dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah masih rendah. Dapat terlihat dari hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan melihat dokumen berupa modul ajar yang digunakan oleh pendidik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dipaparkan oleh peneliti di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *ishikawa fishbone* terhadap kemampuan peserta didik dalam

memecahkan masalah pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMAN 10 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *ishikawa fishbone* terhadap kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMAN 10 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *ishikawa fishbone* terhadap kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran pendidikan Pancasila, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari pada bangku perkuliahan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *ishikawa fishbone* terhadap kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran pendidikan Pancasila.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu peserta didik agar lebih aktif serta dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah.

1.4.2.3 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan model pembelajaran *ishikawa fishbone* terhadap

kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran pendidikan Pancasila.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai model pembelajaran *ishikawa fishbone* terhadap kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran pendidikan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Mulyono. (2018). *Anak Kesulitan Belajar* (Rineka Cipta, Ed.). Rineka Cipta.
- Adawiyah, F. R., dkk. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dalam Pembelajaran PPKn Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *SNHRP-5 (Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian)*, 4, 1119–1125.
- Amidi, A., & Zahid, M. Z. (2017). Membangun Kemampuan Berpikir Kretif Matematis dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 586–594.
- Ansarian L. (2016). *The Impact of Problem-Based Learning on Iranian EFL Learners' Speaking Proficiency. Advances in Language and Literary Studies*. 7(3), 84–94.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Ciipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361> diakses pada 29 September 2023
- Ariyani, D., & Prima, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Model Diagram Ishikawa Fishbone di SD Negeri 7 Ciamis. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Astutiani, R., dkk. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNASMPAS)*, 2(1), 297–303.
- Budiarti E, & Bahruaragung. (2022). Pengembangan Diagram Ishikawa Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 6(2), 149–160.
- Chotimah, U. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Vct Tipe Analisis Nilai Dalam Meningkatkan Nilai Moral Siswa Pada Matapelajaran PPKn di SMAN 2 TANJUNG RAJA. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 4(2).
- Chotimah, U., dkk. (2020). Memperkuat Karakter Peserta Didik Melalui Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Hots Pada Pembelajaran PPKn. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 7(1), 55–67.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Devirita, F., dkk. (2021). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 469–478.

- Hartata, R. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan) . *Journal of History Education and Culture*, 1(2), 26–42.
- Hasibuan, A. T & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia SD/MI. *Magistra (Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman)*, 10(1), 26–50.
- Herlambang, Y. T. (2018). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif* (M. P. dan R. A. K. Dr. Yunus Abidin, Ed.; 1 ed.). Sinar Grafika Offset.
- Huliatunisa, Y., dkk. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah. *Indonesian Journal Of Elementary Education*, 1(1), 56–65.
- Inayah, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Representasi Multipel Matematis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kuantum. *Karimatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–16.
- Mariani, Y., & Susanti, E. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Mea (Means Ends Analysis). *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 13–25.
- Masang A. (2021). Hakikat Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 14–31.
- Meisya N, & Yamin. (2022). Pengaruh Fishbone Diagram Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7950–7957.
- Meylani, V. dkk. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learningdibantu Fishbone Diagramterhadap Keterampilan Proses Sains Biologi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Karangnunggal. *Eksakta: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 3(2), 11–18.
- Muis, M. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah: Teori dan Penerapannya* (Communication Caremedia, Ed.; 1 ed.). Jawa Timur.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik* (Rajawali Press, Ed.; hlm. 74). Rajawali Press.
- Munir Yusuf. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Dodi Ilham, Ed.; 1 ed.). Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Murdina, I. N. (2015). Pembelajaran Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika. *Aksioms Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–11.

- Nurazizah, W. E., dkk. (2023). Inovasi Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Microsoft Teams Berbantu Fishbone Diagram. *Inovasi Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Microsoft Teams Berbantu Fishbone Diagram*, 9(15).
- Nurgiansyah, T. H. (2021). PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER JUJUR. *JURNAL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNDIKSHA*, 9(1).
- OECD. (2023). Indonesia - Country Note - PISA 2022 Results. Paris: OECD Publishing.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Oktrianny W. H, dkk. (2015). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Menggunakan Diagram Ishikawa di SMA Negeri 1 Suruh. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).
- Pamungkas, T. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)* (Guepedia/La, Ed.). Guepedia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prasmala, E. R., Irmawati, F., & Misnarti, M. (2022). Pemberdayaan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Problem Based Learning (PBL) Dipadu Fishbone Diagram (FD). *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi dan Sosial Budaya*, 28(2).
- Puspita, L. dkk. (2022). Pengaruh Pembelajaran STEM-Fishbone diagram Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Self-Efficacy: Studi pada Siswa SMA. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 270–281.
- Rahman, A., dkk. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Animasi Pada Mata Pelajaran Ppkn Siswa Kelas Vi Sd Negeri 101927 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. *Repository Universitas HKBP Nommensen*.
- Ramadhani, S. & Khairuna. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Fishbone Materi Biologi terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *JURNAL BASICEDU*, 6(5), 8405–8413.
- Rohman, M. F. (2019). *Konsep & Praktik Diagnosis, Rancangan dan Tata Kelola Proyek Perubahan* (Fahmi Irfan, Ed.; 1 ed.). Kencana Prenada Media.
- Saeger A. (2015). *Ishikawa Diagram: Anticipate and Solve Problems Within Your Buisness* (Probert C, Ed.). 50Minutes.com.
- Sofiah. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri 111/IX Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2).

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Ed.; 27 ed.). Alfabeta.
- Sutrusno, T. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VI di SDN Kota Sumenep. *ELSE (Elementary School Education Jurnal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2).
- Syarifa, N. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Yang Berorientasi Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Ppkn Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas V Sdn Belitung Selatan 5 Banjarmasin. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–20.
- Wang, Y. Dkk. (2013). Surveillance In Programming Plagiarism Beyond Techniques: An Incentive-Based Fishbone Model. *International Conference On Educational Technologies*, 49–55.
- Widyahening, C. E. (2018). Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 11–19.
- Yulia A, dkk. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Learning. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*, 3, 223–227.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis. *Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3).
- Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118.